

LAPORAN EKSPLORASI PT PRIMA ANDALAN MANDIRI Tbk



TRIWULAN II
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

PT Prima Andalan Mandiri, Tbk adalah entitas induk yang memiliki 3 entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan batubara. Ketiga anak perusahaan tersebut adalah :

1. PT Mandiri Intiperkasa (MIP) sebagai pemilik izin PKP2B
2. PT Mandala Karya Prima (MKP) sebagai kontraktor penambangan
3. PT Maritim Prima Mandiri (MPM) sebagai kontraktor pengangkutan laut

PT Mandiri Intiperkasa adalah pemilik izin PKP2B yang berada di wilayah Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung Kabupaten Nunukan, Propinsi Kalimantan Utara. Sampai dengan saat ini , PT Mandiri Intiperkasa masih melakukan kegiatan eksplorasi berupa pengeboran baik untuk tujuan menambah sumberdaya dan cadangan batubara, maupun untuk memperoleh data detil cadangan yang ada.

Dalam rangka memenuhi Ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Triwulan II (April-Juni) tahun 2025 Kegiatan Eksplorasi PT Mandiri Intiperkasa.

BAB I

LATAR BELAKANG

PT. MANDIRI INTIPERKASA (PT MIP), sebagai pemegang izin PKP2B di wilayah Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Nunukan berusaha melaksanakan kewajiban pengusahaan batubara pada wilayah yang dikuasakan secara baik dan optimal. Kegiatan operasi produksi penambangan batubara PT. MIP sudah dimulai sejak tahun 2004 sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Republik Indonesia, nomor : 241.K/40.00/DJG/2004 tertanggal 5 Juni 2004.

Dalam rangka optimalisasi pengusahaan pertambangan batubara di wilayah tersebut, PT. MIP selalu mengutamakan prinsip asas manfaat, kaidah penambangan yang baik, keselamatan kerja, pelestarian lingkungan hidup dan konservasi bahan galian. Untuk mewujudkan hal tersebut, PT. MIP menerapkan beberapa kebijakan antara lain:

- Terus melakukan pemutakhiran status cadangan batubaranya, baik berdasarkan hasil eksplorasi tambahan, dan penyesuaian parameter keekonomian, seperti perubahan harga dan perubahan biaya operasi.
- Menghindarkan adanya pembuangan cadangan batubara layak tambang, tidak ditambang, atau pemborosan bahan galian, yaitu dengan cara membangun unit fasilitas pencucian batubara (*coal washing plant*) untuk memanfaatkan batubara kotor hasil kegiatan *coal cleaning* dan *coal getting* yang selama ini terbuang.
- Selalu mengedepankan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya dalam pelaksanaan operasi pertambangannya.
- Berusaha memaksimalkan manfaat keberadaan tambang terhadap masyarakat sekitar tambang, baik manfaat langsung maupun tidak langsung.

PT Mandiri Intiperkasa melakukan penambangan batubara dengan sistem penambangan terbuka (*Open Pit*) menggunakan jasa 2 kontraktor penambangan, yaitu :

1. PT Mandala Karya Prima
2. PT Riung Mitra Lestari



BAB II

PENGEBORAN EKSPLORASI

2.1 Daerah Pengeboran

Kegiatan eksplorasi PT Mandiri Intiperkasa saat ini diprioritaskan untuk memperoleh data detail pada area rencana penambangan untuk 5 tahun kedepan. Selain itu, pengeboran juga dilakukan untuk memperoleh data yang bisa menambah sumberdaya dan cadangan batubara MIP.

Kegiatan pengeboran MIP mencakup pengeboran lubang terbuka (*open hole*) dan pengeboran inti (*coring*) untuk memperoleh data ketebalan lapisan batubara dan kualitasnya.

2.2 Metode Pengukuran

Pengeboran dilakukan menggunakan metode pemboran lubang terbuka dan pemboran inti. Setiap lubang bor dilakukan pengukuran menggunakan *geophysical logging* guna mendapatkan akurasi data ketebalan lapisan batubara.

2.3 Pelaksana dan Pengawas Pengeboran

Kegiatan pengeboran dilakukan oleh kontraktor PT Global Mining Services yang mengoperasikan mesin bor jenis Jacro 250, Jacro 350 dan Jacro 450 dengan kedalaman pengeboran maksimal 350 m. PT Global Mining Services juga melakukan kegiatan *geophysical logging* terhadap semua lubang pemboran. Untuk uji kualitas batubara dilakukan oleh PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo). Seluruh kegiatan ini diawasi langsung oleh geologist PT Mandiri Intiperkasa

2.4 Kemajuan Pengeboran

Triwulan II (April-Juni) tahun 2025 PT Mandiri Intiperkasa melakukan pemboran sebanyak 70 (tujuh puluh) titik dengan total kedalaman 10.748,10 meter yang terdiri dari pengeboran lubang terbuka sebanyak 10.748,10 meter.

2.5 Biaya Eksplorasi Triwulan II 2025

Seluruh kegiatan eksplorasi selama triwulan II (April - Juni) tahun 2025 masih merupakan kegiatan pengeboran *infill*. Seluruh biaya yang dikeluarkan masih merupakan biaya operasional. Untuk biaya investasi masih 0.

Biaya Eksplorasi	Apr - Juni 2025		Year To Date	
	Rencana (USD)	Realisasi (USD)	Rencana (USD)	Realisasi (USD)
Biaya Operasional	139.010	277.600	556.039	543.552
Investasi	0,0	0,0	0,0	0,0
Total	139.010	277.600	556.039	543.552

2.6 Rencana Pengeboran Selanjutnya

Rencana pengeboran untuk triwulan III (Juli - September) tahun 2025 direncanakan akan melakukan pengeboran sebanyak 42 (empat puluh dua) titik pemboran dengan total kedalaman 8.469 meter.